

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian penghujung penelitian ini, penulis berencana menyajikan hasil dan saran yang dihasilkan dari penelitian. Secara umum, penelitian ini menyatakan bahwa PKH dan BPNT berperan signifikan dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan KPM di Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil uji hipotesis, kedua program bantuan sosial ini berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan akses terhadap kebutuhan dasar dan meningkatkan daya beli penerima manfaat.

Secara lebih khusus, penelitian ini mencapai kesimpulan berikut:

1. Program PKH memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi kesejahteraan KPM di Kabupaten Cirebon. Bukti dari hal ini terlihat pada nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,011 < 0,05$ serta nilai t hitung $2,587 > t$ tabel $1,984$, yang mengindikasikan keterkaitan erat antara PKH dengan peningkatan kesejahteraan KPM di Kabupaten Cirebon.
2. Program BPNT turut memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi kesejahteraan KPM di Kabupaten Cirebon. Bukti dari hal tersebut terlihat pada hasil nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $5,891 > t$ tabel $1,984$. Artinya, bantuan pangan yang disalurkan berkontribusi dalam membantu KPM memenuhi kebutuhan dasar mereka.
3. Secara simultan, PKH dan BPNT berperan dalam meningkatkan kesejahteraan KPM di Kabupaten Cirebon dengan kontribusi sebesar 50,5%. Sementara itu, variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini menyumbang 49,5%.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Program PKH dan BPNT berkontribusi signifikan dalam mendorong peningkatan kesejahteraan KPM di Kabupaten Cirebon, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut berpengaruh dan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

B. Implikasi

Merujuk pada temuan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Program PKH terbukti memiliki dampak positif terhadap tingkat kesejahteraan KPM, terutama dalam aspek pendidikan dan kesehatan, maka kebijakan ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Pemerintah dapat menambah jenis bantuan, seperti bantuan pendidikan tambahan bagi anak-anak KPM yang berprestasi atau bantuan kesehatan spesifik untuk lansia dan penyandang disabilitas. Selain itu, evaluasi berkala perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas program dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin secara berkelanjutan.
2. BPNT juga terbukti berdampak pada peningkatan kesejahteraan KPM, terutama dalam aspek ekonomi karena membantu pemenuhan kebutuhan pangan. Oleh karena itu, program ini perlu diperluas cakupannya agar lebih banyak keluarga yang mendapatkan manfaat. Selain itu, pemerintah dapat meningkatkan variasi komoditas yang diberikan serta memastikan kualitas bahan pangan tetap terjaga. Program pendampingan ekonomi, seperti pelatihan kewirausahaan bagi penerima BPNT, juga dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka
3. Tingkat kesejahteraan masyarakat, yang dipengaruhi oleh program sosial seperti PKH dan BPNT, perlu terus dipantau menggunakan data empiris. Pemerintah dan akademisi dapat berkolaborasi dalam melakukan penelitian untuk mengukur efektivitas program dan menyesuaikan kebijakan berdasarkan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, intervensi sosial dapat lebih tepat sasaran dan memberikan dampak yang lebih signifikan dalam menekan angka kemiskinan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat penerima manfaat.

C. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran untuk meningkatkan pengaruh program PKH dan BPNT, sekaligus menjadi referensi bagi studi di masa yang akan datang. Diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Diperlukan pengawasan yang lebih intensif dalam proses distribusi PKH dan BPNT guna memastikan bahwa bantuan diberikan secara tepat sasaran dan benar-benar diterima oleh keluarga yang berhak menerimanya.
- b. Peningkatan sosialisasi mengenai manfaat dan cara pemanfaatan bantuan agar penerima manfaat dapat lebih optimal dalam menggunakannya untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- c. Perlu adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas program bantuan ini, terutama dalam aspek dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- d. Diperlukan pemutakhiran data yang lebih optimal guna memperoleh informasi terkini mengenai anggota KPM penerima PKH dan BPNT. Data ini berfungsi sebagai dasar program perlindungan sosial untuk verifikasi, distribusi, dan penghentian bantuan. Dengan demikian, distribusi bantuan sosial dapat lebih tepat sasaran dan benar-benar menjangkau warga yang membutuhkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Beberapa rekomendasi penting bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengkaji tentang pengaruh PKH dan BPNT terhadap tingkat kesejahteraan KPM adalah:

- a. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat, seperti tingkat pendidikan, akses terhadap lapangan pekerjaan, serta faktor ekonomi lainnya.
- b. Diharapkan untuk penelitian mendatang dapat menyelidiki lebih banyak sumber dan referensi yang berkaitan dengan program bantuan sosial dan

tingkat kesejahteraan masyarakat agar hasil penelitian lebih komprehensif.

- c. Untuk memastikan bahwa penelitian berjalan dengan lebih baik, peneliti disarankan untuk mempersiapkan proses pengambilan dan pengumpulan data dengan lebih baik.
- d. Wawancara dengan pihak yang kompeten dalam bidang kesejahteraan sosial dapat digunakan untuk mendukung dan memperkaya hasil penelitian.

Dengan adanya peningkatan dalam pengelolaan dan pemantauan program bantuan sosial, diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat dan program-program ini dapat lebih efektif dalam membantu keluarga penerima manfaat keluar dari garis kemiskinan.

